

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zona intertidal atau zona pasang surut adalah bagian dari tepi pantai yang tergenang air pada waktu air pasang namun kering pada waktu air surut (Suwigno, 2005 *dalam* Langoday, 2019). Zona intertidal terdapat beberapa tipe substrat yaitu substrat berbatu, berpasir, dan berlumpur. Salah satu dari berbagai kelompok organisme yang mendiami daerah zona intertidal adalah kelompok gastropoda yang merupakan hewan moluska yang berjalan dengan bagian kaki perut. Nama gastropoda berasal dari bahasa Yunani yaitu (gaster = perut dan podas = kaki) artinya hewan yang memiliki kaki perut. Gastropoda sering disebut dengan siput, meskipun gastropoda juga memiliki anggota lain seperti limpet, abalon, dan nudibranchia. Gastropoda memiliki jumlah spesies sekitar 70.000, yang sebagian terdapat di darat dan sebagian besar terdapat di laut (Nuha, 2015).

Gastropoda mempunyai peranan penting baik dari segi ilmu pengetahuan, ekologi maupun ekonomi. Berdasarkan segi ilmu pengetahuan keanekaragaman biota laut merupakan laboratorium alami yang menarik untuk dipelajari dan dikaji secara mendalam. Secara ekologis gastropoda memiliki peranan yang sangat penting dan besar dalam rantai makanan hal ini disebabkan karena gastropoda sebagai pemangsa detritus, pengurai serasah menjadi unsur mikro (Nuha, 2015,). Menurut Ayunda (2011) *dalam* Saleh (2017) menjelaskan bahwa gastropoda memiliki nilai penting secara ekonomis karena cangkangnya dapat digunakan sebagai hiasan yang mahal, selain itu beberapa gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan dan jika dilihat dari segi ekologi gastropoda

merupakan kelompok biota laut sebagai komponen penting penyusun ekosistem perairan karena gastropoda di ekosistem lamun dapat hidup sebagai epifauna (di permukaan substrat), infauna (di dalam substrat), dan tree fauna (menempel pada akar, batang, dan daun lamun).

Kelurahan Sulamu merupakan salah satu Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang yang memiliki area pesisir yang luas dengan variasi substrat yang berbeda yaitu substrat berbatu karang, pasir berbatu, dan pasir berlumpur. Umumnya wilayah pesisir pantai banyak menyimpan keanekaragaman jenis biota laut. Biota laut yang dapat di jumpai di pantai ini salah satunya yaitu kelas gastropoda, karena substrat berbatu karang, pasir berbatu dan pasir berlumpur sangat mendukung kehidupan gastropoda. Relatif belum ada informasi ilmiah tentang kondisi ekologi gastropoda di perairan Pantai Sulamu padahal masyarakat sering memanfaatkan gastropoda.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Struktur Komunitas Gastropoda pada Zona Intertidal di Perairan Pantai Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur komunitas gastropoda di Perairan Pantai Sulamu, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur komunitas gastropoda yang meliputi kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, serta indeks dominansi yang ada di perairan Pantai Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang.

1.3.2 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan perencanaan, perlindungan dan pengelolaan Pantai Sulamu Kabupaten Kupang, serta dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah tentang komunitas gastropoda pada zona intertidal di perairan Pantai Sulamu kepada masyarakat sehingga dapat di kelola dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.